

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu proses yang mampu memberikan perubahan perilaku pada peserta didik dengan melakukan penyesuaian terhadap lingkungannya sehingga memiliki kedekatan dengan masyarakat.<sup>1</sup> Melalui pendidikan yang didapatkan maka akan mengantarkan manusia menjadi predikat yang unggul, sebab hakikatnya manusia mencari ridha Allah dan bermanfaat bagi manusia lain. Adapun pentingnya meningkatkan pembelajaran pada setiap tingkatan pendidikan agar mencapai keberhasilan pendidikan suatu bangsa.

Pembelajaran ialah sistem yang dibentuk dari berbagai komponen seperti tujuan, metode, materi, dan evaluasi.<sup>2</sup> Dengan adanya proses pembelajaran, maka dapat berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak ke arah lebih baik. Dalam pembelajaran, sikap dan kompetensi siswa menjadi tolok ukur keberhasilan belajar di sekolah atau di rumah.

Belajar ialah proses mendapatkan kognitif, yang membutuhkan kompetensi individu siswa, baik kompetensi pikiran, fisik dan materi karena ketiganya memiliki pengaruh dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pemahaman pengetahuan, belajar ialah proses yang berkaitan dengan mental seseorang agar mendapatkan perubahan kognitif, pemahaman, perilaku, keterampilan maupun nilai sikap yang membekas.<sup>3</sup>

. Proses pembelajaran adalah proses dimana semua potensi peserta didik yang harus dikembangkan oleh pendidik. Dalam hal ini, perangkat lain tidak dapat menggantikan peran seorang guru dalam mengajar. Peran guru sangat penting bagi siswa yang sedang berada pada

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2013),3

<sup>2</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 1

<sup>3</sup>Chaerul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ircisod, 2017), 119

tahap perkembangan sehingga perlu dibimbing dan dibantu oleh guru.<sup>4</sup>Jadi dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien, maka proses pembelajaran harus dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Suatu pembelajaran akan berlangsung interaktif apabila pendidik dan peserta didik ada dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam suatu lembaga yaitu sekolah. Kegiatan belajar mengajar mampu berjalan optimal apabila dilakukan dengan efektif dan berguna dalam pengetahuan siswa. Tidak luput dari pemberian respon positif siswa di dalam kelas dalam aktivitas pembelajaran.

Dalam aktivitas pembelajaran tentunya berkaitan dengan berbagai unsur pembelajaran, seperti cara pandang, manajemen pendidikan, kurikulum, metode belajar mengajar dan fokus pada apa yang akan dicapai dalam pendidikan. Salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran yaitu metode pembelajaran. Guru harus menyiapkan membuat perencanaan sebelum mengajar. Peran pendidik agar dapat menjadikan suasana kelas kondusif dan menyenangkan adalah dengan menggunakan metode yang baru agar pembelajaran dikelas dapat diterima dan pembelajaran tidak membosankan, karena penggunaan metode pembelajaran dapat membantu dan memudahkan guru memberikan materi pada siswa melalui cara yang berbeda.

Pada permasalahan yang terjadi sekarang ini, metode yang berbeda jarang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga guru hanya berpaku pada buku paket serta menggunakan metode yang lama seperti ceramah untuk menjelaskan materi yang disampaikan. Kebanyakan pendidik tidak paham dengan penggunaan metode yang baru dan cenderung ribet menurutnya karena memakan banyak waktu dalam proses pembelajaran, jadi siswa cenderung capek atau tak kondusif karena pembelajaran di kelas monoton. Metode pembelajaran ialah melaksanakan perencanaan melalui

---

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses* (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Grup, 2008), 52

tindakan nyata menggunakan metode yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> pada zaman sekarang, penggunaan metode harus dilakukan karena menganut kurikulum 2013 yang menghauskan pendidik merancang pembelajarannya dengan menggunakan metode. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode *Team Quiz*

Metode *Team Quiz* ialah metode yang berguna mengaktifkan hidupkan situasi belajar, peningkatan tanggung jawab siswa terhadap yang dipelajari dengan membahagiakan dan menghilangkan ketakutan ialah salah satu strategi *Active Learning*.<sup>6</sup> Dalam metode siswa terus dilibatkan, baik psikis atau fisik. Siswa dilatih terus berpikir, melakukan kajian ide, memecahkan masalah, dan penerapan materi yang didapatkan dalam pembelajaran, sehingga siswa harus berpartisipasi penuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

Melalui partisipasi belajar secara aktif maka pendidik dan peserta didik akan terjadi interkasi dua arah yang saling berkaitan dengan melibatkan tindakan fisik dan psikis yang akan memberikan tuntunan pada siswa agar memiliki tanggung jawab akan kesuksesan mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup> Sehingga, seluruh mata pelajaran yang diperoleh siswa dapat diupayakan untuk meningkatkan partisipasi belajar, tidak terkecuali dalam mata pelajaran PKn.

Mata pelajaran PKn ialah mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa dalam melakukan hak-hak dan kewajiban agar menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter yang menjadi amanat pancasila, UUD 1945. Karena dengan adanya mata pelajaran PKn dapat membentuk warga negraa yang cerdas, kreatif, dan ikut berpartisipasi dalam membentuk negara yang baik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelajaran

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kenana, 2008), 187

<sup>6</sup> Melvin, L. Silbermen, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2013), hlm. 175

<sup>7</sup> Hasibun dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 7

PKn peserta didik tidak hanya mendapatkan pelajaran dan pengetahuan, namun harus mengembangkan sikap, keterampilan dan nilai-nilai bernegara yang ditanamkan pada dalam dirinya.

Pada hakekatnya PKn ialah proses yang memuat pengaruh positif ketika bermasyarakat pandangan warga negara dibentuk dalam setiap peranannya. PKn mengambil sisi positif dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jadi pada dasarnya pengertian dari pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang dapat diandalkan bangsa dan negara dalam berupaya peningkatan mutu warga negara dalam kehidupan politik, budaya, dan hamkam.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Azizah sebagai guru kelas IV, pada tanggal 7 maret 2020 pada pukul 10.00 WIB, selama pembelajaran PKn di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara bahwa masih banyak siswa yang tidak ikut serta pada proses pembelajaran karena rendahnya aktivitas yang terjadi dalam pembelajaran dan siswa cenderung pasif dalam menyikapi pembelajaran, disamping itu, kurang jelas penjelasan yang disampaikan sehingga siswa tidak ikut pembelajaran dengan baik. Sebelumnya pembelajaran PKn menggunakan metode pembelajaran yang berfokus pada guru dan hanya mengandalkan keterangan dan penjelasan dari guru tanpa ada metode yang membuat peserta didik menyukai atau mengikuti pembelajaran dengan senang, karena mata pelajaran PKn membosankan dan kurang diminati oleh beberapa siswa, yang menyebabkan tidak maksimalnya pembelajaran di kelas. Dalam menyampaikan materi guru kurang bervariasi dalam memilih metode pembelajaran sehingga proses belajar di kelas terkesan monoton dikarenakan guru di madrasah tidak mau ambil repot dengan menggunakan metode yang baru. Oleh karena itu pembelajaran PKn di MI Miftahul

---

<sup>8</sup>Iskandar, Peningkatan Partisipasi Aktif Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.E Dalam Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di SMP Negeri 7 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016, *Jurnal Pendidikan Mandala (JUPE)* 2, no.2 (2017): 51

Hidayah Jinggotan Kembang Jepara memerlukan berbagai inovasi supaya eksistensinya memiliki makna bagi kehidupan siswa sebagai individu, anggota masyarakat, dan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maka perlu di terapkan metode yang mampu membuat siswa ikut belajar dengan bahagia dan ikut berpartisipasi agar dapat memahami konsep yang ada pada mata pelajaran PKn dengan mudah.<sup>9</sup>

Metode yang tepat dalam peningkatan partisipasi belajar peserta didik salah satunya adalah metode *Team Quiz* yang menekankan teknik pembelajaran yang dibagi dalam beberapa kelompok dengan memainkan topik-topik yang diajarkan kepada peserta didik. Metode ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar dan menumbuhkan rasa ingin tahu dan siswa dapat ikut berpartisipasi karena suasana yang di ciptakan menyenangkan. Proses pembelajaran dengan memakai metode *Team Quiz* dengan tuntutan siswa harus bisa melakukan kerja sama dan penuh keseriusan saat aktivitas belajar dan menjawab soal yang diberikan. Oleh karena itu per individu diberi tanggung jawab dalam setiap kelompok juga perlu ditekankan.<sup>10</sup> Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Team Quiz* diharapkan mampu partisipasi belajar siswa, sehingga akan meningkatkan daya ingat berfikir peserta didik dan membuat situasi kondusif karena siswa memiliki peran terbuka dan sensitif dalam aktivitas pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada hasil belajarnya pula.

Terkait hasil wawancara pra penelitian di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara, dalam peningkatan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV memakai metode pembelajaran *Team Quiz*, sehingga sudah banyak siswa yang awalnya tidak berminat dengan mata pelajaran PKn sekarang menjadi tertarik dan berpartisipasi di dalam kelas. Penggunaan metode yang berbeda membuat situasi di dalam kelas akan menjadi bervariasi, sehingga peserta didik yang awalnya

---

<sup>9</sup>Azizah, S. Pd, Wawancara pra penelitiandi MI Miftahul Hidayah Jinggotan oleh penulis, 7 maret 2020

<sup>10</sup>Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), 58



hanya jenuh mendengar ceramah dari guru sekarang ikut serta dan terlibat dalam proses pembelajaran dengan senang.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan, terdapat ketertarikan peneliti untuk meneliti tentang “**Implementasi Metode Pembelajaran *Team Quiz* Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas IV Di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara Tahun Ajaran 2020/2021**”.

## B. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif memfokuskan penelitiannya atas dasar gejala yang holistik (secara keseluruhan) sehingga bukan hanya atas dasar variabel penelitian, namun keseluruhan kondisi sosial yang diteliti, meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas dengan interaksi secara sinergis.<sup>12</sup>

Berdasarkan aspek dari situasi sosial, maka fokus penelitian ini yaitu: 1) tempat: tempat penelitian ini yaitu MI Miftahul Hidayah Jinggotan, Kembang, Jepara. 2) pelaku : pelaku utama yang akan peneliti teliti yaitu guru dan siswa kelas IV MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara. 3) aktivitas : aktivitas yang diteliti dalam penelitian memfokuskan pada masalah implementasi metode pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara ini, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta

---

<sup>11</sup>Azizah, S.Pd, Wawancara pra penelitian di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara oleh penulis, 7 maret 2020

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017),

- didik pada mata pelajaran PKn kelas IV di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung metode pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn kelas IV di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara?
  3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan dalam penggunaan metode *Team Quiz* untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn kelas IV di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang pemikiran-pemikiran dan uraian masalah di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara, maka tujuan yang diharapkan tercapai dari riset ini yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan implementasi metode pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn kelas IV di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara.
2. Untuk mendiskripsikan faktor penghambat dan pendukung metode pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn kelas IV di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara.
3. Untuk mendiskripsikan solusi mengatasi kesulitan dalam penggunaan metode *Team Quiz* untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn kelas IV di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kembang Jepara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoretis  
Dari keseluruhan, diharapkan dapat berguna untuk memberikan penjelasan mengenai implementasi

metode pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik di kelas IV serta mampu menambah ilmu pengetahuan dan menjadi referensi penelitian berikutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peserta Didik

Memperoleh suasana baru terkait pembelajaran *Team Quiz* agar bisa giat belajar atau semangat dalam kegiatan belajar mengajar, mampu memahami materi dan meningkatkan partisipasi belajar mata pelajaran PKn.

b. Bagi Pendidik

Mampu menyumbangkan saran pada aktivitas pembelajaran berdasarkan metode *Team Quiz* yang diterapkan untuk melaksanakan proses belajar untuk meningkatkan partisipasi belajar dalam mata pelajaran PKn secara tepat untuk meniptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan.

c. Bagi Madrasah

Peningkatan partisipasi belajar peserta didik akan mempengaruhi proses belajar dengan memakai metode baru dan apabila pembelajaran dikelas menjadi lebih baik maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan kualitas pendidikan di madrasah tersebut .

d. Bagi Peneliti

Mampu menjadi sarana belajar mengajar dan menambah khasanah ilmu mengenai pembelajaran *Team Quiz* dan sebagai referensi untuk riset berikutnya serta menjadi bekal dalam penerapannya nanti di lapangan ketika menjadi guru dan bermanfaat bagi studi yang diambil oleh peneliti.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan memperoleh penjelasan dari setiap bagian yang berkaitan , agar bisa mendapatkan penelitian yang semestinya dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan ini yaitu:



1. Bagian awal  
Bagian awal meliputi halaman judul, halaman nota, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.
2. Bagian isi  
Bagian ini meliputi lima bab, dimana bab I dengan bab lainnya saling berkaitan sebagai satu kesatuan.
 

**BAB I : PENDAHULUAN**  
Dalam bab pertama menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : KERANGKA TEORI**  
Bab kedua membahas tentang teori-teori mengenai metode pembelajaran *Team Quiz* dalam mata pelajaran PKn, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir

**BAB III : METODE PENELITIAN**  
Bab ketiga membahas tentang metode-metode dalam melakukan penelitian diantaranya adalah: Jenis dan Pendekatan, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
Bab keempat membahas tentang Gambaran Obyek Penelitian, Diskripsi, Data Penelitian, dan Analisis Data Penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab kelima ini sebagai akhir persembahan dalam skripsi, memuat kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

3. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, catatan observasi, foto, dan data lain berkaitan dengan penelitian.

